

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan kebiasaan yang diperlukan untuk mengembangkan diri mereka secara pribadi dan profesional. Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks dengan sarannya manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.

Karakteristik peserta didik sangat penting untuk diketahui oleh para pendidik, karena hal ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam merumuskan strategi dan metode dalam pembelajaran. Selain karakteristik yang penting ada kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia selama delapan belas tahun terakhir berada di peringkat bawah. Pandemi yang terjadi menambah tantangan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia. Strategi dan metode pembelajaran berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah masih banyak pendidik yang masih belum bisa membedakan antara strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Selain itu, ada juga pendidik yang menganiaya peserta didik karena tidak memahami karakteristik maupun pembelajaran pada saat jam pembelajaran berlangsung karena karakteristik dan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang berbeda-beda. Kampus Mengajar (KM) merupakan salah satu bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar,

Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) (Anugrah, 2021).. Kampus mengajar bertujuan meningkatkan pendidikan di Indonesia. Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK. Mahasiswa sebagai agen perubahan (agen of change) diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK khususnya di bidang Literasi dan numerasi. Untuk itu KEMENDIKBUD melanjutkan Program Kampus Mengajar Angkatan 7 tahun 2024.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Atas sekitar domisili. Secara rinci, tujuan Program Kampus Mengajar adalah: Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan

1. Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya.
2. Mengasah keterampilan berpikir dalam berkerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
3. Mengembangkan wawasan, karakter, dan softskill mahasiswa.
4. Mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
5. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

1.3 Manfaat Kegiatan

1. Memberi manfaat bagi mahasiswa/i untuk mengasah jiwa kepemimpinan, soft skills, dan karakter dalam berinovasi dan berkolaborasi dengan guru di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Memberikan inspirasi dan motivasi belajar peserta didik serta mengenalkan keragaman budaya nusantara, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibawa mahasiswa.
3. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama dalam lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa/i dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
4. Mendapatkan konversi 20 sks dan mendapat bantuan biaya hidup bulanan.
5. Mendapatkan sertifikat kesertaan Program Kampus Mengajar.